

**PERAN BAHASA INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN KOMUNIKASI
INKLUSIF DI DUNIA PENDIDIKAN****Winda Purnama Sari ¹, Ayu Faizatul Maburrah ², Imas Masidah Zianatul Millah ³, Nonny
Rulisty Putri Sutikno ⁴**e-mail: purnamawinda87@gmail.com

Prodi Matematika, STKIP PGRI Situbondo

Abstrak

Bahasa Indonesia memegang peran penting dalam membangun komunikasi yang adil dan inklusif di dunia pendidikan. Keberagaman latar belakang sosial, budaya, dan kemampuan peserta didik menuntut adanya sarana komunikasi yang dapat menjembatani perbedaan tersebut. Kajian ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang setara dan inklusif. Dengan menggunakan pendekatan konseptual studi pustaka artikel ini menyorot peran bahasa dalam membentuk interaksi yang harmonis, serta pentingnya penggunaan bahasa yang empatik dan adaptif oleh para pendidik. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa penerapan bahasa Indonesia yang inklusif dapat meningkatkan partisipasi belajar, menurunkan potensi diskriminasi, serta memperkuat kohesi sosial di lingkungan pendidikan.

Kata kunci : Bahasa Indonesia, Komunikasi Inklusif, Pendidikan, Keberagaman, Partisipasi Belajar.

Abstract

The Indonesian language plays an important role in building fair and inclusive communication in the educational world. The diversity of social backgrounds, cultures, and abilities of learners demands a means of communication that can bridge these differences. This study aims to outline how Indonesian as a national language, contributes to creating an equal and inclusive learning environment. Using a conceptual approach of library study this article highlights the role of language in shaping harmonious interactions, as well as the importance of empathic and adaptive use of language by educators. The results of the study show that the inclusive application of Indonesian language can increase learning participation, decrease the potential for discrimination, and strengthen social cohesion in the educational environment.

Keywords: Indonesian language, Inclusive communication, education, diversity, learning participation

Pendahuluan

Bahasa merupakan media utama dalam menyampaikan gagasan, membangun pemahaman, serta mempererat relasi sosial dalam pendidikan. Di Indonesia, yang dikenal dengan keberagaman etnis, budaya, dan bahasa daerah, keberadaan bahasa Indonesia sebagai nasional tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi formal, tetapi juga sebagai jembatan untuk menciptakan ruang belajar yang inklusif.

Fenomena eksklusi dalam pendidikan, baik karena perbedaan bahasa ibu, kebutuhan khusus, maupun latar belakang budaya, menunjukkan perlunya pendekatan bahasa yang mampu menjangkau semua peserta didik. Penggunaan bahasa Indonesia yang tidak mempertimbangkan konteks peserta didik

justru dapat memperlebar kesenjangan komunikasi. Menurut (Vania and Rizal 2024) , pendekatan pembelajaran berbasis inklusif dalam Bahasa Indonesia mampu mendukung keberagaman serta menumbuhkan kemandirian peserta didik dalam belajar. Pendapat ini memperkuat urgensi penggunaan bahasa yang adaptif dan empatik dalam proses pendidikan.

Sejalan dengan itu, (Nurhayati et al. 2023) menyatakan bahwa mahasiswa merasa lebih mudah mengekspresikan diri ketika dosen menggunakan bahasa Indonesia yang komunikatif dan tidak terlalu formal. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan gaya bahasa yang tepat dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih ramah dan partisipatif. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji peran bahasa indonesia dalam mewujudkan komunikasi yang inklusif.

Tulisan ini bertujuan untuk menyajikan sudut pandang konseptual tentang bagaimana penggunaan bahasa indonesia yang adaptif, empatik, dan inklusif dapat memperkuat proses pembelajaran yang setara. Kajian ini dilakukan melalui analisis literatur untuk memperlihatkan urgensi dan kontribusi nyata bahasa nasional dalam mengurangi hambatan komunikasi di dunia pendidikan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan study pustaka. Data diperoleh dari sumber – sumber literatur seperti jurnal ilmiah, artikel akademik, dan buku yang relevan dengan topik komunikasi inklusif dan peran bahasa indonesia dalam pendidikan. Analisis dilakukan secara deskriptif terhadap praktik – praktik bahasa inklusif dalam berbagai konteks pendidikan, serta implikasinya terhadap proses belajar mengajar dan relasi sosial dalam kelas.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis literatur dari beberapa jurnal dan artikel ilmiah, ditemukan bahwa :

NO	Hasil
1.	Bahasa Indonesia inklusif mampu menurunkan hambatan komunikasi dikelas yang multikultural maupun dengan siswa berkebutuhan khusus
2.	Penggunaan bahasa yang empatik dan juga tidak terlalu formal dapat meningkatkan kenyamanan dan partisipasi siswa (Nurhayati et al. 2023)
3.	Penerapan strategi bahasa yang tepat (visual, bilingual, intruksi sederhana) terbukti mampu menjembatani perbedaan latar bahasa ibu siswa (Putri, Nurhida, and Laeli 2024) .
4.	Bahasa Indonesia yang digunakan dengan memperhatikan konteks sosial dan kultural dapat memperkuat relasi sosial serta menghindari eksklusi (Vania and Rizal 2024).

A. Kajian teori

Komunikasi inklusif adalah pendekatan komunikasi yang menekankan pada keterbukaan, kesetaraan, dan penghargaan terhadap keberagaman. Dalam dunia pendidikan, komunikasi inklusif memungkinkan semua peserta didik merasa diterima, dihargai, dan mampu berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Bahasa indonesia, sebagai bahasa nasional, memiliki potensi besar untuk menjadi media komunikasi inklusif jika digunakan secara tepat, yaitu dengan cara memperhatikan latar belakang peserta didik dan konteks sosial.

B. Analisis fenomena Pendidikan dan bahasa

Berbagai penelitian menunjukkan bahasa indonesia dalam pembelajaran dapat memperkuat komunikasi dan interaksi di kelas.(Annas Darma Ahyan Tasita et al. 2024) menemukan bahwa Bahasa indonesia berperan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pelajaran PJOK. Dalam konteks manajemen perkantoran(Auliya et al. 2025) menunjukkan bahwa penggunaan bahasa inklusif mendukung suasana akademik yang harmonis dan mendorong pengertian antarindividu.

Di sisi lain, (Haeahan et al. 2023) mneyoroti pentingnya mempertahankan identitas budaya amelalui pendidikan berbahsa indonesia, ditengah arus globalisasi yang mengedepankan bahasa asing. (Kurniawan and Madura 2024) juga menekankan bahwa penggunaan bahasa yang inklusif memeberikan dampak positif terhadap perkembangan aspek kognitif dan afektif suara.

C. Opini dan pandangan Mahasiswa

Berdasarkan berbagai sumber di atas, Jelas bahwa penguasaan dan penggunaan bahasa indonesia secara inklusif oleh pendidik dapat menjadi alat utama dalam mewujudkan komunikasi yang adil dan adaptif. Bahasa yang sederhana, jelas, dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dapat menurunkan kesenjangan pemahaman. Di samping itu, penggunaan istilah atau gaya bahasa yang mengakomodasi kebutuhan speserta didik berkebutuhan khusus atau peserta didik dari daerah tertentu dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam proses belajar mengajar.

(Nurhayati et al. 2023) juga menyatakan bahwa mahasiswa merasa lebih mampu mengekspresikan diri ketika dosen menggunakan bahasa indonesia yang komunikatif dan tidak tetrlalu formal. (Vania and Rizal 2024) bahkan menekankan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis inklusif dalam bahasa indonesia dapat mendorong keberagaman sekaligus kemandirian belajar peserta didik.

D. Strategi Penerapan Bahasa Indonesia Inklusif di Sekolah

Menurut (Putri, Nurhida, and Laeli 2024) Penerapan bahasa Indonesia yang inklusif di lingkungan sekolah memerlukan strategi yang terencana dan berkelanjutan. Strategi ini penting agar proses pembelajaran benar-benar dapat menjangkau seluruh peserta didik tanpa terkecuali, terlepas dari latar belakang bahasa, budaya, maupun kemampuan mereka. Salah satu strategi utama adalah memberikan pelatihan kepada pendidik tentang penggunaan bahasa yang adaptif dan empatik. Pendidik perlu dibekali keterampilan berkomunikasi yang tidak hanya jelas dan efektif, tetapi juga mampu menciptakan rasa aman dan dihargai bagi peserta didik.

Selain itu, sekolah perlu menyusun pedoman berbahasa yang inklusif sebagai acuan dalam proses belajar-mengajar. Pedoman ini dapat mencakup prinsip penggunaan bahasa yang menghindari diskriminasi, mendorong partisipasi aktif, serta menyesuaikan gaya bahasa dengan kebutuhan peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus atau berasal dari latar belakang bahasa ibu yang berbeda. Penggunaan media pembelajaran visual dan bilingual juga menjadi langkah efektif untuk menjembatani hambatan bahasa dan meningkatkan pemahaman. Tidak kalah penting, sekolah sebaiknya melakukan evaluasi berkala terhadap praktik komunikasi yang diterapkan, untuk memastikan bahwa strategi inklusif berjalan sesuai tujuan. Dengan strategi-strategi tersebut, bahasa Indonesia dapat benar-benar berfungsi sebagai jembatan komunikasi yang adil dan setara di dunia pendidikan.

Untuk mewujudkan komunikasi inklusif, diperlukan strategi konkret yang dapat diterapkan di lingkungan pendidikan, khususnya oleh para pendidik. Strategi-strategi tersebut antara lain:

1. Pelatihan Guru dalam Bahasa Inklusif

Guru perlu mendapatkan pelatihan khusus mengenai penggunaan bahasa yang sensitif terhadap keberagaman. Pelatihan ini bisa meliputi penggunaan kosakata yang netral, penyampaian instruksi yang jelas dan sederhana, serta cara menghindari istilah-istilah yang bersifat diskriminatif.

2. Pembuatan Panduan Bahasa yang Ramah Inklusif

Sekolah atau institusi pendidikan dapat menyusun pedoman berbahasa Indonesia yang inklusif, yang mencakup prinsip-prinsip dasar penggunaan bahasa yang adil, menghormati perbedaan, serta mendorong partisipasi.

3. Penggunaan Media Pembelajaran Multibahasa atau Visual

Untuk peserta didik dengan latar belakang bahasa ibu yang berbeda atau kebutuhan khusus, penggunaan media pembelajaran visual, gambar, atau bahkan terjemahan sederhana sangat membantu. Ini mendukung pemahaman yang lebih merata.

4. Refleksi dan Evaluasi Berkala

Pendidik dan institusi sebaiknya melakukan evaluasi berkala untuk melihat apakah komunikasi di kelas sudah berjalan inklusif atau belum. Pendapat peserta didik bisa dijadikan indikator utama dalam proses ini.

E. Tantangan dalam Penerapan Bahasa Inklusif

Penerapan bahasa Indonesia secara inklusif dalam dunia pendidikan bukanlah hal yang mudah. Meskipun gagasan ini menawarkan banyak manfaat bagi pemerataan pendidikan, terdapat sejumlah tantangan nyata yang harus dihadapi dalam praktiknya. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya kesadaran dan pemahaman para pendidik mengenai prinsip-prinsip komunikasi inklusif. Menurut penelitian (Putri, Nurhida, and Laeli 2024) Banyak guru masih berpegang pada metode pengajaran konvensional yang berorientasi pada penyampaian materi secara satu arah, tanpa memperhatikan keberagaman latar belakang dan kebutuhan peserta didik. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran cenderung bersifat eksklusif, dan tidak semua siswa mendapatkan akses yang sama dalam memahami informasi.

Simpulan

Bahasa Indonesia memiliki potensi besar dalam menciptakan komunikasi yang inklusif di dunia pendidikan. Jika di gunakan secara bijak dan adaptif, bahasa ini mampu menjembatani berbagai perbedaan dan mengurangi hambatan komunikasi yang di hadapi oleh peserta didik. Penggunaan bahasa yang empatik dan sesuai konteks sosial peserta didik dapat meningkatkan partisipasi belajar, menumbuhkan rasa aman dalam berkomunikasi, dan memperkuat relasi sosial yang sehat di lingkungan pendidikan. Untuk mewujudkan komunikasi yang adil dan setara, diperlukan peningkatan kapasitas pendidik melalui pelatihan dan penyediaan panduan praktik berbahasa inklusif. Dengan demikian, cita-cita pendidikan yang demokratis dan merata dapat benar-benar terwujud melalui kekuatan berbahasa nasional.

Daftar Rujukan

- Agustriawan, Bagas, and Muhamad Sholeh. 2023. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Dan Ekstrakurikuler SDN Airlangga 1/198 Surabaya." *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 11(1): 1–14. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/56255%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/56255/44469>.
- Annas Darma Ahyan Tasita, Hilma Shofiyah, Lutfi Hakim Sofyan, Muhammad Herdi Maulana, Salsa Eka Saputri, Syahril Septian Gunawan Akbar, and Mochamad Whilky Rizkyanfi. 2024. "Peran Bahasa Indonesia Dalam Peningkatan Komunikasi Dan Interaksi Dalam Pembelajaran PJOK." *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga* 4(2): 339–47. doi:10.55081/jumper.v4i2.1770.
- Auliya, Haya, Kultsum Sayyidah, Hanifa Aurelia Humaira, Ilmas Permata, Intan Citra Rusmayanti, Ismi Alya, Dwi Agiesta, and Mochamad Whilky Rizkyanfi. 2025. "PENGARUH PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA YANG INKLUSIF PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN Hanya Berfungsi Sebagai Sarana Komunikasi Formal Dalam Dunia Manajemen Perkantoran , Tetapi Keragaman . Dalam Konteks Manajemen Perkantoran , Penggunaan Bahasa Yang Inklus." 6(3): 2993–3000.
- Haeahan, Deviana Claudia, Katlin Febriana Nainggolan, Dinda Oktaveresia Sitorus, and Ika Febriana. 2023. "Pemerintahan Identitas Budaya Melalui Pendidikan: Peran Bahasa Indonesia Di Samping Bahasa Asing Di Era Globalisasi." *J-EDu Journal - Erfolgreicher Deutschunterricht* 3(1): 1–7.

- Kurniawan, Bima, and Universitas Trunojoyo Madura. 2024. "Kekuatan Bahasa Inklusif : Pengaruhnya Terhadap Aspek Kognitif Dan Afektif Dalam Komunikasi." : 503–15.
- Nurhayati, Icha Alia, M Fahri Sabiqul Khoer, Syafitri Nur Maharani, and Mochamad Whilky. 2023. "Peranan Bahasa Indonesia Dalam Membantu Kelancaran Berkomunikasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Universitas Pendidikan Indonesia." *KAMPRET Journal* 2(3): 94–97.
- Putri, Hanin Wulan Fatia, Pina Nurhida, and Sobrul Laeli. 2024. "Peran Guru Dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Inklusif Di Jenjang Sekolah Dasar Teluk Pinang 02." *Karimah Tauhid* 3(7): 8074–80. doi:10.30997/karimahtauhid.v3i7.14332.
- Vania, Eka Putri, and Moh. Ahsan Shohifur Rizal. 2024. "Inovasi Pendidikan: Menerapkan Konsep Inklusi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Mewujudkan Kemandirian Dan Keberagaman Siswa." *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran* 8(1): 1–10. doi:10.29407/jbsp.v8i1.21511.
- Agustriawan, Bagas, and Muhamad Sholeh. 2023. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Dan Ekstrakurikuler SDN Airlangga 1/198 Surabaya." *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 11(1): 1–14. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/56255%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/56255/44469>.
- Annas Darma Ahyar Tasita, Hilma Shofiyah, Lutfi Hakim Sofyan, Muhammad Herdi Maulana, Salsa Eka Saputri, Syahril Septian Gunawan Akbar, and Mochamad Whilky Rizkyanfi. 2024. "Peran Bahasa Indonesia Dalam Peningkatan Komunikasi Dan Interaksi Dalam Pembelajaran PJOK." *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga* 4(2): 339–47. doi:10.55081/jumper.v4i2.1770.
- Auliya, Haya, Kultsum Sayyidah, Hanifa Aurelia Humaira, Ilmas Permata, Intan Citra Rusmayanti, Ismi Alya, Dwi Agiesta, and Mochamad Whilky Rizkyanfi. 2025. "PENGARUH PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA YANG INKLUSIF PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN Hanya Berfungsi Sebagai Sarana Komunikasi Formal Dalam Dunia Manajemen Perkantoran , Tetapi Keragaman . Dalam Konteks Manajemen Perkantoran , Penggunaan Bahasa Yang Inklus." 6(3): 2993–3000.
- Haeahan, Deviana Claudia, Katlin Febriana Nainggolan, Dinda Oktaveresia Sitorus, and Ika Febriana. 2023. "Pemerintahan Identitas Budaya Melalui Pendidikan: Peran Bahasa Indonesia Di Samping Bahasa Asing Di Era Globalisasi." *J-EDu Journal - Erfolgreicher Deutschunterricht* 3(1): 1–7.
- Kurniawan, Bima, and Universitas Trunojoyo Madura. 2024. "Kekuatan Bahasa Inklusif : Pengaruhnya Terhadap Aspek Kognitif Dan Afektif Dalam Komunikasi." : 503–15.
- Nurhayati, Icha Alia, M Fahri Sabiqul Khoer, Syafitri Nur Maharani, and Mochamad Whilky. 2023. "Peranan Bahasa Indonesia Dalam Membantu Kelancaran Berkomunikasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Universitas Pendidikan Indonesia." *KAMPRET Journal* 2(3): 94–97.
- Putri, Hanin Wulan Fatia, Pina Nurhida, and Sobrul Laeli. 2024. "Peran Guru Dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Inklusif Di Jenjang Sekolah Dasar Teluk Pinang 02." *Karimah Tauhid* 3(7): 8074–80. doi:10.30997/karimahtauhid.v3i7.14332.
- Vania, Eka Putri, and Moh. Ahsan Shohifur Rizal. 2024. "Inovasi Pendidikan: Menerapkan Konsep Inklusi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Mewujudkan Kemandirian Dan Keberagaman Siswa." *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran* 8(1): 1–10. doi:10.29407/jbsp.v8i1.21511.

